



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Juni 2020

Halaman: 2

Sektor Pendidikan Krusial di Normal Baru

UMBULHARJO (MERAPD) - Sektor pendidikan dinilai paling krusial dalam penerapan normal baru. Pasalnya selama ini aktivitas pendidikan dialihkan pembelajarannya di rumah secara online. Menghadapi tahun ajaran baru dan normal baru, maka sektor pendidikan harus diantisipasi untuk mencegah persebaran virus corona. Terutama kedatangan maupun kembalinya mahasiswa dari luar daerah ke Kota Yogyakarta.

"Sektor pendidikan adalah sektor yang paling krusial dalam penerapan normal baru karena selama masa pandemi hampir semua tingkatan pendidikan, kegiatan pembelajaran dialihkan dengan metode daring. Jika saat normal baru dimulai kembali aktivitas pendidikan di Yogya maka harus diantisipasi," kata anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Triyono Hari Kuncoro, Rabu (24/6).

Dicontohkan, pada tingkat SMP dan SMA kini sedang melaksanakan tahapan penerimaan peserta didik baru. Termasuk di tingkat perguruan tinggi di bulan Juni ini ada pendaftaran SBMPTN. Selain itu menghadapi kedatangan mahasiswa lama dari luar daerah untuk memulai semester baru maupun mahasiswa baru.

Menurutnya status dan kondisi DIY harus menjadi faktor utama pertimbangan dilaksanakannya agenda-agenda penting pendidikan. Misalnya tek-

nis kedatangan calon mahasiswa yang melakukan ujian di tempat terkait antisipasi kerumunan massa. Oleh sebab itu perlu protokol kesehatan yang ketat agar tidak menimbulkan klaster penularan baru Covid-19 di Yogyakarta.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan terkait aktivitas pendidikan, Pemkot Yogyakarta akan mengikuti arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bagi daerah yang belum zona hijau disarankan aktivitas pendidikan secara online. Protokol baru juga disiapkan jika pendidikan nanti dimulai lagi dengan tatap muka kembali.

Dia menyebut dari hasil koordinasi dengan para rektor perguruan tinggi sebagian besar perguruan tinggi akan memulai perkuliahan kembali di bulan September 2020. Baik secara online maupun tatap muka. Sebagian perguruan tinggi sudah membuat keputusan kuliah online sampai Oktober. Sebelumnya dia memperkirakan ada lebih dari 150.000 mahasiswa yang akan memasuki Yogyakarta. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005